

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan serta sebagai penghasil minyak bumi di laut dan darat, memerlukan alat transportasi laut yang sangat vital untuk menunjang kelancaran pengangkutan minyak tersebut.

Kapal merupakan salah satu sarana angkutan laut yang dirancang untuk mengangkut berbagai jenis muatan yang berpotensi mendatangkan bahaya bagi awak kapal, lingkungan maupun kapal itu sendiri. Dengan melihat banyaknya kecelakaan maupun kebakaran pada saat bongkar muat dan perbaikan di dalam ruangan tertutup dianggap penting untuk melakukan pembaharuan terhadap penanganan terhadap masalah kebakaran di kapal.

Dalam kehidupan sehari-hari, kecelakaan kebakaran adalah suatu peristiwa yang sering terjadi dan hal ini menjadi menarik untuk dibicarakan, karena pada umumnya kita tidak menghendaki hal ini terjadi menimpa pada diri kita dan juga orang lain, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Namun kita tetap tidak bisa memastikan, karena kebakaran dapat terjadi kapan saja, dan dimana saja. Demikian hal ini juga terjadi di dunia pelayaran

Karena itulah, faktor keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai bidang pekerjaan. Tanpa memperhatikan faktor keselamatan maka pekerjaan kita akan menemui suatu masalah yang dapat menyebabkan suatu kecelakaan baik yang ringan atau yang fatal yang dapat merenggut

korban jiwa, sehingga menyebabkan kerugian harta benda, dan juga lingkungan. Dari data statistik, diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi di laut 59% faktor teknis dan 41% di sebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), karena kelalaian baik secara sengaja ataupun tidak disengaja, dan juga kesalahan dalam mengambil keputusan atau tindakan. Namun bukan hanya saja karena kesalahan manusia, tetapi lebih mengemukakan karena juga kesalahan manajemen (*management error*), yang oleh pakar dalam dunia maritim dikatakan "*Lack Of Management Control*". Kenyataan menyatakan bahwa 75%-79% dari kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem yang buruk (Badan Diklat Perhubungan, 2000).

Dasar dalam melaksanakan operasional di kapal secara aman dan selamat adalah dengan mematuhi peraturan-peraturan dan petunjuk-petunjuk atau prosedur keselamatan baik yang dikeluarkan oleh SOLAS (*safety of life at sea*), asosiasi-asosiasi maupun dari pemerintah setempat. Hal tersebut guna mencegah kecelakaan kapal, keselamatan pekerja dan perlindungan terhadap lingkungan maritim.

Guna menjamin keselamatan operasi serta usaha meningkatkan kewaspadaan terhadap penanggulangan bahaya, maka pengetahuan mengenai unsur-unsur dan sifat minyak bumi dan unsur yang dimuat diatas kapal serta pemahaman tentang prosedur serta perawatan dan penggunaan alat-alat keselamatan diatas kapal menjadi sangat penting.

Oleh karena itu melalui penelitian ini, Penulis akan mengangkat tentang penyebab penyebab kebakaran di kapal. Serta bagaimana

penanganan kebakaran untuk keselamatan kapal dan awaknya. Pada saat terjadi bahaya kebakaran di kapal agar dapat ditangani dengan baik dan aman bagi awak kapal. Maka dari itu penulis mengangkat judul tentang.

“PENANGANAN KEBAKARAN DI MV.ULTRA ALPHA”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa terjadi kebakaran di kapal?
2. Mengapa kebakaran tidak dapat dipadamkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya kebakaran di atas kapal.
2. Untuk menganalisis penyebab kebakaran di kapal tidak dapat di padamkan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti berharap beberapa manfaat yang akan dicapai diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber tambahan informasi kepada pembaca pada umumnya dan para awak (*crew*) kapal khususnya tentang penyebab-penyebab terjadinya kebakaran di kapal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Mengetahui hal-hal yang harus dihindari agar tidak terjadi kebakaran di kapal serta cara penanganan kebakaran di kapal

b. Bagi kapal MV. ULTRA ALPHA

Memberikan informasi kepada *crew* tentang penyebab dan bagaimana cara penanganan kebakaran di MV. ULTRA ALPHA

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dan judul skripsi menjadi beberapa bab yang rangkaianannya berkelanjutan dan pembahasannya, adapun sistematika penulisannya adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian
- C. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisa Data

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum objek yang diteliti
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP